Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
Oct 2026, IX (5): 8853 – 8857 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KOLABORASI DAN KEMITRAAN DUDI DI SMK NEGERI 1 MEDAN

[1]Akwila Dwi Putri Panjaitan, [2]Tri Number Seven Sinaga, [3]Danyel Julfan Sinaga
[4]Ade Irma Siringo Ringo,
Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara
e-mail: akwiladwiputripanjaitan20@gmail.com. sevensinaga137@gmail.com.
Danyelsinaga24@gmail.com. adeirmasiringoringo12@gmail.com.

Abstract: *School leadership plays an important role in building communication, coordinating school members, and developing partnerships with the business and industrial sectors. This article aims to analyze the principal's leadership style in developing collaboration and partnerships with business and industry at SMK Negeri 1 Medan. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The analysis focuses on openness to feedback, decision-making, cooperation among school members, and the development of relationships with industry partners. The findings are expected to provide an overview of leadership practices in supporting school collaboration and partnerships. The conclusions are based on field findings concerning the principal's leadership characteristics and their contribution to strengthening relationships between the school and the business and industrial sectors.*

Keyword: *leadership style; principal; collaboration; industry partnership; vocational school.*

Abstrak: Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam membangun komunikasi, mengoordinasikan warga sekolah, serta mengembangkan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Artikel ini bertujuan menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kolaborasi dan kemitraan dengan DUDI di SMK Negeri 1 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis difokuskan pada keterbukaan terhadap masukan, pengambilan keputusan, kerja sama antarwarga sekolah, serta pengembangan hubungan dengan pihak industri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan kepemimpinan dalam mendukung kolaborasi dan kemitraan sekolah. Simpulan penelitian disusun berdasarkan temuan lapangan mengenai karakteristik kepemimpinan kepala sekolah dan kontribusinya terhadap pengembangan hubungan sekolah dengan DUDI.

Kata kunci: gaya kepemimpinan; kepala sekolah; kolaborasi; kemitraan industri; SMK

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab mengatur kegiatan pendidikan, tetapi juga mengoordinasikan guru dan tenaga kependidikan, membangun komunikasi, serta menjalin hubungan dengan pihak eksternal. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dapat memengaruhi kerja sama warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki sikap bijaksana, terbuka terhadap masukan, serta mampu membangun hubungan kerja yang baik.

Keterbukaan terhadap pendapat anggota sekolah menjadi salah satu aspek yang penting dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah yang memberikan kesempatan kepada guru dan

tenaga kependidikan untuk menyampaikan masukan dapat memperoleh pertimbangan yang lebih beragam sebelum menetapkan keputusan. Mirsa, Herawati, dan Widiyan (2024) membahas kepemimpinan demokratis dalam pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Selain itu, Arnun (2023) mengkaji kepemimpinan kolaboratif sebagaipendekatan untuk membangun tim kerja yang solid. Kedua konsep tersebut relevan untuk memahami pentingnya partisipasi, komunikasi, dan kerja sama dalam kepemimpinan sekolah.

Kolaborasi juga memiliki peran penting dalam pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia kerja. Kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dapat mendukung pelaksanaan praktik kerja lapangan, pengembangan kompetensi, penyelarasan pembelajaran dengan kebutuhan industri, dan peningkatan kesiapan lulusan. Prasetyo dan Hariyati (2021) membahas strategi kepala sekolah dalam membangun kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri. Hal tersebut menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam mengembangkan hubungan yang terarah dan berkelanjutan dengan pihak eksternal.

Berdasarkan fokus observasi awal yang menjadi dasar artikel ini, karakteristik kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Medan yang perlu dikaji meliputi sikap bijaksana, keterbukaan terhadap pendapat anggota sekolah, kemampuan membangun kolaborasi, dan upaya menjalin kemitraan dengan perusahaan. Aspek-aspek tersebut perlu dianalisis berdasarkan bukti lapangan agar karakteristik kepemimpinan yang ditemukan tidak hanya didasarkan pada konsep teoretis. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kolaborasi dan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri di SMK Negeri 1 Medan, khususnya dalam keterbukaan terhadap masukan, pengambilan keputusan, kerja sama internal, dan pengembangan hubungan dengan pihak industri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kolaborasi dan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di SMK Negeri 1 Medan. Fokus penelitian meliputi keterbukaan kepala sekolah terhadap masukan, proses pengambilan keputusan, komunikasi dan kerja sama antarwarga sekolah, serta upaya mengembangkan kemitraan dengan pihak industri. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aspek-aspek kepemimpinan yang relevan dengan fokus penelitian. Studi literatur digunakan untuk mendukung analisis melalui konsep kepemimpinan demokratis, kepemimpinan kolaboratif, dan kemitraan sekolah dengan DUDI. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui proses pemilahan informasi yang relevan, penyajian hasil pengamatan, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis kemudian dihubungkan dengan konsep dan penelitian terdahulu yang sesuai untuk memperoleh pemahaman mengenai karakteristik kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung kolaborasi dan kemitraan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Medan difokuskan pada karakteristik kepemimpinan, keterbukaan komunikasi, kolaborasi internal, serta pengembangan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Berdasarkan informasi observasi awal yang menjadi dasar artikel ini, aspek yang perlu dikaji meliputi sikap bijaksana, kesediaan mendengarkan pendapat anggota sekolah, dan kemampuan membangun hubungan dengan pihak eksternal. Aspek tersebut menjadi dasar untuk menganalisis peran kepemimpinan

dalam mendukung pengembangan sekolah, tetapi penetapan karakteristik kepemimpinan secara menyeluruh tetap memerlukan bukti lapangan yang memadai.

Keterbukaan komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam kepemimpinan kepala sekolah. Kesempatan bagi guru dan tenaga kependidikan untuk menyampaikan pendapat dapat membantu kepala sekolah memahami kebutuhan serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Mirsa et al. (2024) membahas kepemimpinan demokratis dalam pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Konsep tersebut menunjukkan relevansi partisipasi anggota dalam proses pengambilan keputusan. Namun, keterbukaan komunikasi perlu dinilai tidak hanya dari kesempatan menyampaikan pendapat, tetapi juga dari cara kepala sekolah menanggapi masukan dan mempertimbangkannya sebelum menetapkan keputusan.

Selain komunikasi, kolaborasi internal juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program sekolah. Kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan membutuhkan koordinasi yang jelas, pembagian tanggung jawab, serta komunikasi yang berkelanjutan. Arnun (2023) membahas kepemimpinan kolaboratif sebagai pendekatan untuk membangun tim kerja yang solid. Dalam konteks sekolah, pendekatan tersebut dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana kepala sekolah mendorong keterlibatan anggota dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Penerapan kolaborasi yang efektif perlu ditunjukkan melalui bukti kegiatan, seperti koordinasi program, rapat, atau pembagian tugas yang benar-benar ditemukan selama penelitian.

Kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri juga merupakan aspek penting bagi SMK karena dapat mendukung keterkaitan pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Prasetyo dan Hariyati (2021) membahas strategi kepala sekolah dalam membangun kemitraan dengan DU/DI. Kemitraan tersebut dapat dikembangkan melalui praktik kerja lapangan, kunjungan industri, keterlibatan praktisi dalam pembelajaran, pelatihan, dan kegiatan lain yang sesuai dengan program keahlian. Meskipun demikian, hubungan kepala sekolah dengan perusahaan perlu dibedakan dari kerja sama kelembagaan yang benar-benar terlaksana. Oleh karena itu, analisis kemitraan di SMK Negeri 1 Medan perlu didasarkan pada informasi mengenai pihak yang terlibat, bentuk kegiatan, tujuan kerja sama, serta manfaatnya bagi peserta didik

Keterbukaan komunikasi, kolaborasi internal, dan kemitraan eksternal merupakan aspek yang dapat saling mendukung dalam pengembangan sekolah. Komunikasi membantu mengidentifikasi kebutuhan sekolah, kolaborasi mempermudah pelaksanaan program, sedangkan kemitraan dengan DUDI berpotensi memperluas kesempatan belajar peserta didik. Agar ketiganya berjalan secara efektif, kepala sekolah perlu memastikan adanya perencanaan, koordinasi, pembagian tanggung jawab, dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Keberhasilan kepemimpinan dengan demikian tidak cukup dinilai berdasarkan karakter pribadi atau luasnya hubungan dengan pihak luar, tetapi juga perlu dilihat dari proses pelaksanaan program dan manfaat yang dapat dibuktikan.

Secara keseluruhan, kajian ini menempatkan kepemimpinan kepala sekolah sebagai aspek penting dalam membangun komunikasi, memperkuat kerja sama internal, dan mengembangkan hubungan dengan DUDI. Implikasinya, pengembangan sekolah perlu didukung oleh pengambilan keputusan yang mempertimbangkan masukan anggota, koordinasi yang terarah, serta kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan program keahlian. Kesimpulan mengenai penerapan aspek-aspek tersebut di SMK Negeri 1 Medan harus ditetapkan berdasarkan hasil observasi dan data pendukung yang benar-benar diperoleh selama penelitian.

SIMPULAN

Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam membangun kolaborasi dan mengembangkan kemitraan antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Berdasarkan kajian yang dilakukan, kepemimpinan demokratis dan kolaboratif menjadi kerangka yang relevan untuk memahami pentingnya keterbukaan terhadap masukan, pengambilan keputusan yang partisipatif, koordinasi antarwarga sekolah, serta pengembangan hubungan dengan pihak eksternal. Keterkaitan aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan internal, tetapi juga dengan kemampuan membangun kerja sama yang mendukung penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Kajian ini memberikan pemahaman bahwa kolaborasi dan kemitraan perlu dipandang sebagai bagian yang saling berkaitan dalam pengembangan sekolah. Namun, penetapan karakteristik gaya kepemimpinan yang benar-benar diterapkan di SMK Negeri 1 Medan tetap harus didasarkan pada bukti empiris yang diperoleh selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alfitra, A., Bachtiar, B., & Wahed, A. (2021). Peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan dunia usaha dan industri di sekolah menengah kejuruan. Pinisi Journal of Education, 1(1). https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/25821

Arnun, A. (2023). Penerapan kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah guna membangun tim kerja yang solid di SD Swasta Arisa Medan Deli. ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan, 1(3), 159–169. https://journal.insyaka.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/290

Asri, K. H., Komariah, A., Meirawan, D., & Kurniady, D. A. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam penyerapan lulusan berbasis industri. Research and Development Journal of Education, 7(1). https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/7788

Endaryono, B. T., Wasliman, I., Iriantara, Y., & Sauri, U. S. (2021). Gaya kepemimpinan demokratis kepala SMK dalam meningkatkan mutu lulusan berdaya saing di SMK Bina Mandiri dan SMK Karya Guna 2 Kota Bekasi. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 7(3). https://doi.org/10.30998/jabe.v7i3.9125

Handayani, R. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan hubungan kerjasama dengan dunia industri di SMK Negeri 2 Bandar Lampung. El-Idare: Journal of Islamic Education Management, 7(1). https://doi.org/10.19109/elidare.v7i1.8166

Iqrima, N. (2021). Strategi manajemen wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat dalam meningkatkan output melalui program kerja sama dunia usaha dunia industri (DUDI) di SMK Samudra Nusantara. JIEM (Journal of Islamic Education Management), 5(1). https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jiem/article/view/8894

Prasetyo, A. S., & Hariyati, N. (2021). Strategi kepala sekolah membangun kemitraan dengan dunia usaha/dunia industri dalam peningkatan keterserapan lulusan siswa SMK. Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(2), 475–488. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39556

Radjak, S. W., Djafri, N., & Lamatenggo, N. (2024). Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Bulango Selatan. Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia. https://doi.org/10.31004/1ftn2360

Syaraswati, D. (2016). Strategi humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) di SMK N 7 Yogyakarta. Hanata Widya, 5(1).

Wahyuni, S., & Satiman. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah, kinerja guru dan fasilitas belajar terhadap mutu lulusan di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi, 1(3). https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v1i3.6981